

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono 2018: 34). Penelitian bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh Pengaruh *Financial Literacy*, *Overconfidence*, dan Modal Minimal, Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Sarjana Strata Satu Universitas Muhammadiyah Metro (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro).

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek merupakan bukan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun pendapat Sugiyono (2018:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Objek penelitian yang penulis teliti “Pengaruh *Financial Literacy*, *Overconfidence*, dan Modal Minimal, Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Sarjana Strata Satu Universitas Muhammadiyah Metro”. Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada Kampus Universitas Muhammadiyah Metro.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2018:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Oprasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016:38). Adapun variabel dalam penelitian ini dikelompokan menjadi sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Sugiyono 2018:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Financial Literacy*, *Overconfidence*, Modal Minimal, Dan Pemahaman Investasi

1. Variabel X_1 *Financial Literacy*

- a) Definisi Konseptual: suatu bentuk kompetensi matematika dan juga pengetahuan kognitif yang ada pada keuangan individu dalam melakukan pengambilan financial decision melewati ketetapan pandangan pada pandangan jangka pendek dan janga panjang yang paling baik.
- b) Definisi Operasional: dengan indikator yaitu Konsep Keuangan Dasar, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi, Investasi yang di ukur menggunakan instrumen skala likert diberikan kepada mahasiswa strata 1 UM Metro.

2. Variabel X_2 *Overconfidence*

- a) Definisi Konseptual: *Overconfidence* diartikan sebagai suatu bentuk perasaan percaya diri yang sangat berlebihan sehingga menciptakan tidak baiknya hasil atau keputusan dari pengambilan investment decision.
- b) Definisi Operasional: dengan indikator Ketepatan pemilihan investasi, Percaya dengan kemampuan diri sendiri, Percaya pada pengetahuan yang dimiliki dan Keyakinan pemilihan investasi yang di ukur menggunakan instrumen skala likert dan diberikan kepada mahasiswa strata 1 UM Metro.

3. Variabel X_3 Modal Minimal

- a) Definisi Konseptual: modal investasi merupakan modal yang digunakan untuk transaksi pembelian atau pengadaan untuk menunjang proses produksi. Jenis produk investasi yang akan dibeli

menentukan besarnya modal dalam berinvestasi.

b) Definisi Operasional: Adapun beberapa indikator dalam modal minimal adalah penetapan modal awal, estimasi dana untuk investasi, hasil investasi yang di ukur menggunakan instrumen skala likert dan diberikan kepada mahasiswa strata 1 UM Metro.

4. Variabel Y keputusan investasi

a) Definisi Konseptual: keputusan investasi merupakan salah satu tindakan melakukan pengorbanan dengan berbagai faktor pertimbangan untuk mendapatkan imbal balik atau keuntungan atas pengorbanannya yang akan di terima dimasa depan.

b) Definisi Operasional: Adapun indikator dalam keputusan investasi Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal, Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan, Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham yang diberikan kepada mahasiswa strata 1 UM Metro

Tabel 3 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Pengukuran	Item Pertanyaan
1.	<i>Financial Literacy</i>	Konsep Keuangan Dasar,	Skala likert	1,2,3,4,5,6
		Tabungan dan Pinjaman,		7,8,9,10,
		Asuransi		11,12,14,15,
		Investasi		16,17,18,19,20
2.	<i>Overconfidence</i>	Ketepatan pemilihan investasi,	Skala likert	1,2,3,4,5,6
		Percaya dengan kemampuan diri sendiri,		7,8,9,10,11,
		Percaya pada pengetahuan yang dimiliki,		12,13, 14,15,
		Keyakinan pemilihan investasi		16,17,18,19,20
3.	Modal Minimal	penetapan modal awal,	Skala likert	1,2,3, 4,5,6
		estimasi dana untuk investasi,		7,8,9, 10,11,12,13,
		hasil investasi		14,15, 16, 17,18,19,20
4.	Keputusan investasi	Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal,	Skala likert	1,2,3, 4,5,6
		Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan,		7,8,9, 10,11,12,13,
		Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham		14,15, 16, 17,18,19,20

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018:80). Dalam penelitian ini ukuran populasi yang diambil yaitu mahasiswa Strata 1 UM Metro yaitu mahasiswa yang berada di fakultas hukum, ekonomi, fkip dan teknik. Berdasarkan perkiraan waktu dan keterbatasan penelitian, maka jumlah populasi diambil berdasarkan angkatan tahun angkatan 2018 yang berjumlah 1196 mahasiswa. Alasan memilih mahasiswa angkatan 2018 di UM Metro dikarenakan sebagian besar mahasiswa sudah mengenal dan mengetahui bursa efek indonesia yang berada di UM Metro

2. Sampel

(Sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai/karyawan pada organisasi tertentu, jumlah mahasiswa tertentu dan sebagainya (Sugiyono, 2018:149). Dalam penelitian akan menggunakan penelitian *accidental sampling* yaitu (sugiyono, 2018:85). Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/isendental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini ukuran sampel dihitung dengan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = nilai kritis (10%)

Berdasarkan Metode Slovin diatas, maka akan diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ n &= \frac{1196}{1 + 1196 (0.1)^2} \\ &= 92,28 \text{ mahasiswa.} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 mahasiswa sebagai responden penelitian.

E. Sumber data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018: 225). Sumber data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis atau lisan dengan menggunakan metode wawancara (Jonathan Sarwono, 2015: 16).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018: 225). Sumber data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai saranya untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti (Jonathan Sarwono, 2015: 17). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari perpustakaan berupa buku-buku dan juga melalui jurnal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan pemasaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya.

b. Wawancara (*interview*)

Mengadakan tanya jawab dengan Mahasiswa UM Metro yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang berjumlah 92 untuk dijawab. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden yakni calon konsumen berupa pertanyaan

atau pernyataan tertulis dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan setuju-tidak setuju dalam berbagai rentan nilai dan skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan interval 1-5.

Tabel 4 Alternatif Jawaban

Klasifikasi Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
SSS	5	1
SS	4	2
S	3	3
N	2	4
TS	1	5

Sumber: Sugiyono, 2017

2. Kepustakaan (*Library Research*)\

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) menjelaskan bahwa “Studi kepustakaan merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya”. Yaitu pengumpulan data berdasarkan informasi dari buku-buku, artikel, dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada serta mempelajari bagaimana literatur yang relevan dengan masalah yang dihadapi, sehingga akan mendukung dan dapat dijadikan sebagai landasan dalam pemecahan masalah. Selain itu literatur juga dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian dan pengamatan masalah yang dihadapi.

G. Pengujian Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui instrument benar-bener mengukur hal yang akan diukur. Instrumen penelitian yang memiliki validitas yang tinggi maka akan dapat mengukur yang hendak diukur. Dalam pengukuran validitas instrument penelitian ini menggunakan validitas isi dengan cara berkonsultasi kepada para ahli mengenai instrumen, apakah instrument tersebut disetujui para ahli kemudian dilanjutkan dengan validitas kostruk melalui uji coba dan instrument menggunakan sampel yang berjumlah 92 responden yang berbeda. Hasil coba instrument kemudian dianalisis.

Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, perlu dilakukan terhadap suatu penelitian untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan, analisis ini dilakukan berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari daftar pertanyaan (kuisisioner) yang diajukan kepada sample, dan dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2017:45)

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = banyaknya sampel

X= skor tiap item

Y= skor total variabel

Σx = Jumlah skor item

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pernyataan pada kuisisioner yang sudah valid, diuji dengan rumus *Alpha Conback* dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah reliable jika $\alpha > r_{tabel}$ (0.6).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_b t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma_b t^2$ = varians total

H. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.
- Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah normal.

2. Uji Linieritas

Setelah data yang diperoleh sudah normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

- Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Setelah data diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian adalah sama atau tidak asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

I. Model Analisis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terkait. Persamaan untuk regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

(sumber: Sugiyono , 2016, 192)

Keterangan :

- Y = Variabel dependent yang diprediksikan (Keputusan investasi)
- X₁ = Variabel independent (*financial literacy*)
- X₂ = Variabel independent (*overconfidence*)
- X₃ = Variabel independent (Modal minimal)
- a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)
- e =error

b₁, b₂, b₃,bn = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

2. Uji t

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji t. Menurut Imam Ghozali (2013), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Jika t hitung lebih besar t tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap terhadap variabel dependen. sedangkan jika t hitung lebih kecil t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas maka berpengaruh signifikan, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas maka tidak berpengaruh signifikan

Untuk menguji hipotesis melalui uji t dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai *t_{hitung}*
- r = koefisien korelasi antara variable x dan y
- n = jumlah responden
- r² = kuadrat koefisien antara variabel x dan y

3. Uji F

Uji F disebut juga uji signifikan serentak (secara simultan). Pada dasarnya uji F ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang diamsukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Imam Ghozali, 2013: 98). Uji f ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara f_{hitung} dengan f_{tabel} . Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima (layak digunakan), demikian pula sebaliknya. Taraf nyata yang digunakan adalah sebesar 5%. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Jika f hitung lebih besar f tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap terhadap variabel dependen. sedangkan jika f hitung lebih kecil f tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikasi lebih kecil dari nilai probabilitas maka berpengaruh signifikan, sedangkan jika nilai signifikasi lebih besar dari nilai probabilitas maka tidak berpengaruh signifikan.

4. Koefisien Determinan (Uji R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel X. Sedangkan bila nilai $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang mempunyai nilai antara nol dan satu,

5. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik adalah pertanyaan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.

a. $H_0 : \beta_1 \leq 0$: *Financial literacy* (X_1), tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi (Y).

$H_a : \beta_1 > 0$: *Financial literacy* (X_1), berpengaruh terhadap Keputusan investasi (Y).

b. $H_0 : \beta_2 \leq 0$: *Overconfidence* (X_2), tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi (Y).

$H_a : \beta_2 > 0$: *Overconfidence* (X_2), berpengaruh terhadap Keputusan investasi (Y).

c. $H_0 : \beta_4 \leq 0$: *Modal minimal* (X_3), tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi (Y).

$H_a : \beta_4 > 0$: *Modal minimal* (X_3), berpengaruh terhadap Keputusan investasi (Y).

d. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$: *Financial literacy* (X_1), *Overconfidence* (X_2), *Modal minimal* (X_3), secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi (Y).

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$: *Financial literacy* (X_1), *Overconfidence* (X_2), *Modal minimal* (X_3), secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi (Y).

